





Adapun bantuan kaki palsu bagi penyandang disabilitas melalui kolaborasi antara Dinas Sosial dan BAZNAS Kabupaten Solok itu diberikan kepada Novi Unziadi yang merupakan seorang pedagang, warga Jorong Kapalo Koto Nagari Gantung Ciri Kecamatan Kubung, dan Hendri Hasan Basri warga Jorong Taratak Baru Nagari Koto Laweh Kecapatan Lembang Jaya, yang berprofesi sebagai petani.

Sementara itu, bantuan program BERAS SOLOK yang merupakan inovasi dari Pemerintah dalam pelaksanaan program TPAKD (Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah) bekerjasama dengan BAZNAS Kabupaten Solok itu diserahkan secara simbolis kepada Siska Novelia untuk menopang usaha tani yang dilakoninya, dengan jumlah bantuan senilai 4 juta rupiah.

Bantuan ini bertujuan untuk membantu mengurangi ketergantungan para petani dan pelaku UMKM dari rentenir. Melalui program BERAS SOLOK ini, akan dilakukan peningkatan ekonomi kepada 20 orang plaku usaha dalam sektor Pertanian dan UMKM.

Diakhir kegiatan juga dilakukan giat KORPRI Peduli dan KORPRI Berbagi. KORPRI Peduli, merupakan bentuk kepedulian ASN kepada pelaku UMKM di Kabupaten Solok. Pada kegiatan ini ASN membeli kupon belanja senilai Rp.50.000 dan Rp.30.000 untuk ditukarkan dengan makanan produk UMKM.

Sementara, KORPRI Berbagi menyediakan 200 paket sembako murah senilai Rp.125.000/paket yang dapat dibeli masyarakat hanya dengan membayar Rp.50.000 saja, dimana sisanya Rp.75.000 disubsidi oleh KORPRI.

Turut hadir dalam kegiatan itu, Forkopimda, Ketua TP-PKK Ny. Hj. Emiko Epyardi Asda, SP, Sekretaris Daerah Medison, S.Sos, M.Si, Para Staf Ahli Bupati, Para Asisten, Kepala OPD, Kabag Lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Solok, para Camat, PGRI, serta ASN dan THL Lingkup Pemerintah Kabupaten Solok.